

Urgensi Pendidikan Karakter dalam Pusaran Dekadensi Moral Remaja

M Ilham Putra Nawawi, An'nabil Putra Adinda, Hanesya Aurelia Wibowo, Mutia Andini Putri,
Naya Putri Dianti, Mochammad Farhan

SMP Bisnis Aya Sophia Islamic School, Indonesia

*Corresponding author: fmochammad1@gmail.com

Abstrak - Jurnal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah, seperti yang dilihat dan ditulis oleh seorang siswa. Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk nilai-nilai moral, sikap, dan perilaku individu, serta penting untuk membentuk warga negara yang berkepribadian seimbang dan bertanggung jawab. Jurnal ini mencerminkan pengalaman pribadi siswa, observasi, dan refleksi tentang kondisi pendidikan karakter di sekolah. Jurnal ini mengeksplorasi tantangan dan peluang yang terkait dengan implementasi program dan inisiatif pendidikan karakter. Selain itu, siswa ini menyajikan pandangannya tentang pentingnya pendidikan karakter dalam mengatasi isu-isu sosial dan mendorong perubahan positif.

Kata Kunci: Pendidikan, Karakter, Siswa, Lingkungan

Abstract - This journal aims to provide an understanding of the importance of character education in the school environment, as seen and written by a student. Character education plays a crucial role in shaping an individual's moral values, attitudes, and behaviors, and it is vital for developing well-rounded and responsible citizens. This journal reflects the student's personal experiences, observations, and reflections on the condition of character education in schools. It explores the challenges and opportunities associated with the implementation of character education programs and initiatives. Furthermore, the student presents their perspective on the significance of character education in addressing social issues and promoting positive change.

Keywords: Education, Character, Student, Environment.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting dan relevan dalam konteks perkembangan masyarakat di Indonesia saat ini (Damayanti et al., 2023; Hidayatullah et al., 2024; Resa et al., 2022; Susilawati et al., 2023). Negara kita menghadapi permasalahan yang muncul akhir-akhir ini yang sebagian besar dapat dikaitkan dengan kurangnya karakter yang kuat dan moralitas yang kokoh pada individu-individu muda (Damayanti et al., 2023; Erwianto & Asbari, 2023; Hidayatullah et al., 2024; Kuswantoro & Asbari, 2022; Ramadhan & Asbari, 2023; Resa et al., 2022; Setyani et al., 2024; Susilawati et al., 2023). Artikel ini bertujuan untuk menggali permasalahan tersebut serta menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi tantangan zaman yang serba modern dan globalisasi yang tak terelakkan.

Anak-anak dan remaja merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitar (Amalia & Asbari, 2024; Maulana & Asbari, 2023; Putri et al., 2023; Setyani et al.,

2023). Pendidikan karakter yang baik seharusnya diperoleh sejak usia dini, karena masa-masa tersebut merupakan periode kritis dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai moral seseorang (Asbari et al., 2020; Aulia et al., 2022; Kamar et al., 2020; Tsoraya et al., 2023). Namun, jika pendidikan karakter tidak diberikan dengan baik pada usia dini, maka mungkin akan timbul konsekuensi yang merugikan, seperti kecenderungan anak atau remaja untuk menyimpang dari apa yang diharapkan (Amaliya et al., 2022, 2022, 2022; Febriani et al., 2022, 2023; Kurniawan et al., 2023; Rosita et al., 2023).

Selain itu, pada masa remaja, individu sedang mencari identitas diri mereka sendiri. Mereka cenderung tertarik pada hal-hal baru dan terpengaruh oleh budaya asing yang kuat yang dapat mempengaruhi cara berpikir, perilaku, dan nilai-nilai mereka. Hal ini dapat menyebabkan mereka terjerumus lebih dalam ke dalam hal-hal negatif yang bertentangan dengan karakter dan moral yang seharusnya ditanamkan dalam pendidikan mereka terutama di sekolah masing-masing.

Realitas inilah yang mendorong para penulis untuk mengangkat topik ini melalui jurnal ini. Nilai-nilai pendidikan karakter, yang seharusnya menjadi landasan moral dalam kehidupan sehari-hari, semakin tergerus oleh arus globalisasi dan modernisasi yang tak terelakkan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk kembali menghidupkan dan memperkuat nilai-nilai pendidikan karakter dalam pendidikan anak-anak dan remaja di Indonesia.

Jurnal ini akan meneliti permasalahan yang terkait dengan pendidikan karakter, menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memberikan solusi dan rekomendasi yang konstruktif untuk mengatasi tantangan ini. Dengan melakukan hal tersebut, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap urgensi pendidikan karakter serta menghasilkan upaya konkret untuk memperbaiki situasi saat ini.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pendidikan karakter, kita dapat mempersiapkan generasi muda dengan landasan moral yang kuat untuk menghadapi perubahan zaman yang dinamis. Dengan demikian, diharapkan bahwa artikel ini akan menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi para pembaca dalam mempromosikan pendidikan karakter yang berkelanjutan dan efektif di sekolah kami.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan individu terkait dengan pendidikan karakter di Indonesia. Wawancara telah dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan yaitu guru dan kepala sekolah. Melalui wawancara yang terstruktur, peneliti akan mengajukan serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali pemahaman mereka tentang permasalahan pendidikan karakter, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter, serta solusi yang mereka pandang relevan dan efektif. Hasil wawancara akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik atau analisis isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan perspektif yang muncul dari wawancara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal ini bertujuan untuk menggali permasalahan terkait pendidikan karakter, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan memberikan solusi serta rekomendasi konstruktif dalam menghadapi tantangan yang ada. Dalam pembahasan hasil jurnal ini, akan dibahas poin-poin utama yang diungkapkan dalam pendahuluan, yaitu pentingnya pendidikan karakter, dampak negatif yang muncul akibat kurangnya karakter yang kuat pada individu muda, serta pentingnya menghidupkan kembali nilai-nilai pendidikan karakter dalam menghadapi perkembangan zaman dan globalisasi.

Pertama, jurnal ini menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam konteks perkembangan masyarakat di Indonesia. Dalam masyarakat yang semakin modern dan terpengaruh oleh globalisasi,

pendidikan karakter menjadi faktor kunci dalam membentuk individu yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat dan bertanggung jawab. Pembahasan hasil jurnal ini menyoroti bahwa pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia untuk menciptakan generasi muda yang memiliki karakter yang baik.

Kedua, jurnal ini mengidentifikasi permasalahan yang muncul akibat kurangnya pendidikan karakter pada individu muda. Anak-anak dan remaja menjadi rentan terhadap pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Kurangnya karakter yang kuat dan moralitas yang kokoh dapat mengakibatkan perilaku menyimpang dan bertentangan dengan harapan dan nilai-nilai yang seharusnya diinternalisasi oleh individu tersebut. Pembahasan hasil jurnal ini menekankan perlunya pendidikan karakter sejak usia dini untuk mencegah konsekuensi negatif tersebut.

Selanjutnya, jurnal ini mencatat bahwa masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu, di mana mereka sedang mencari identitas diri mereka. Pengaruh budaya asing yang kuat dapat mempengaruhi pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai mereka. Pembahasan hasil jurnal ini mengungkapkan perlunya pendidikan karakter yang kuat untuk membantu remaja menghadapi pengaruh negatif tersebut dan mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan moralitas yang sehat.

Pembahasan hasil jurnal juga menyoroti urgensi dalam menghidupkan kembali nilai-nilai pendidikan karakter di tengah laju globalisasi dan modernisasi yang tak terbendung. Artikel ini mendorong para pembaca untuk memahami pentingnya pendidikan karakter dalam konteks perkembangan zaman yang serba modern dan mempromosikan upaya konkret dalam memperkuat nilai-nilai tersebut dalam pendidikan anak-anak dan remaja di Indonesia.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil jurnal ini menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam menghadapi permasalahan saat ini dan memberikan dasar yang kuat untuk mengatasi dampak negatif yang timbul akibat kurangnya karakter yang kuat pada individu muda. Dalam konteks globalisasi dan modernisasi, pendidikan karakter menjadi landasan moral yang penting dalam membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan berintegritas. Pembahasan hasil jurnal ini memberikan pijakan untuk mengembangkan pendekatan yang efektif dalam menghadapi tantangan dan mendorong perubahan positif dalam pendidikan karakter di Indonesia.

KESIMPULAN

Pendidikan berkarakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan. Karakter bangsa ini sangat berpengaruh pada prestasi siswa dan akhlak setiap individu. Sekolah menjadi wadah bagi anak untuk mendorong siswanya cerdas berkarakter. Pendidikan karakter perlu adanya pembinaan, dan perencanaan, hal ini bertujuan untuk membangun strategi yang efisien dan efektif untuk mewujudkannya tiada lain adalah melalui pendidikan dan pembelajaran. Dengan adanya pendidikan karakter pada anak usia dini, dapat menjadikan siswa sebagai anak yang tidak hanya berprestasi tapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik.

Pihak sekolah perlu memperhatikan pembinaan sikap dan karakter masing-masing siswa dengan cara membina dan meningkatkan intelektualisme dan profesionalisme. Selain itu, pihak sekolah juga dapat menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa dengan membuat aturan dan tata tertib yang dapat menumbuhkan karakter-karakter baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, I., & Asbari, M. (2024). Self-Transforming Mind : Menemukan dan Mengoptimalkan Potensi Diri. Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan, 02(01), 7–13.

- Amaliya, F. P., Komalasari, S., & Asbari, M. (2022). The Role of Islam in Shaping the Millennial Generation's Morals and Character. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(02), 18–21. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/10>
- Asbari, M., Nurhayati, W., Purwanto, A., & Putra, F. (2020). Pengaruh Genetic Personality dan Authoritative Parenting Style terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 142–155. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.341>
- Asbari, M. (2015). *Fokus Satu Hebat*. Jakarta: Dapur Buku.
- Aulia, T. N., Zubaidah, R., Tsoraya, N. D., Maisar, Marlina, A., Saiful, M., Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pembentukan karakter anak di usia dini melalui televisi dalam menonton Film kartun Rara dan Nusa pada episode “Jangan Tidur Setelah Subuh.” *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(3), 43–54. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/60/45>
- Damayanti, S., Asbari, M., Setiawan, D., & Saputra, M. S. (2023). Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 279–285.
- Erwianto, R. F., & Asbari, M. (2023). Minimalisme: Sedikit Barang, Sedikit Masalah? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 123–127.
- Febriani, S., Nevi, F., Emilia, S., Khoerunisa, A., Sari, I. P., & Asbari, M. (2023). Students Moral Education as 'Moral Force' in Social Life. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(1), 8–14.
- Febriani, S., Nevi, F., Khoerunisa, A., Patika Sari, I., Emilia, S., Asbari, M., Tinggi Ilmu Ekonomi Insan Pembangunan, S., & Insan Pembangunan, S. (2022). Students Moral Education as “Moral Force” in Social Life. *Journal of Information Systems and Management*, 2(1), 1–7. <https://jisma.org>
- Hidayatullah, S., Asbari, M., & Emylisa, H. (2024). Metamorphoses: Hidup Itu Proses, Bukan Protes? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 52–59.
- Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10196>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022, Oktober 13). Pendidikan Karakter: Peranan dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas. Diakses pada 1 April 2023, dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter--peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> .
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Kuswanto, & Asbari, M. (2022). Rekayasa, Takhta dan Malapetaka: Sebuah Pedoman. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 101–104.
- Maulana, M. J., & Asbari, M. (2023). Dunia Pasca Pandemi: Perspektif Gita Wirjawan. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 139–142.
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 25–29.
- Resa, R. Z., Aulia, T. N., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Education on Parenting Patterns. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(4), 13–19.
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Setyani, I., Asbari, M., & Pratama, A. G. (2024). Heroic Living: Mengubah Diri untuk Mengubah Dunia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 02(01), 91–96.
- Setyani, I., Asbari, M., & Sari, E. S. A. (2023). Heroic: Fanatik pada Tujuan, tapi Fleksibel dalam Cara? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 71–75.
- Susilawati, S., Asbari, M., Pratiwi, D., Amaliya, F. P., Rahmawati, R., & Komalasari, S. (2023). Atomic Habits: Metode Transformasi diri. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 292–298.

- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- UMSU. (2022, November 6). Pendidikan Karakter: Manfaat dan Nilai. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Diakses pada 10 Juli 2023, dari <https://umsu.ac.id/pendidikan-karakter-manfaat-dannilai/#:~:text=Manfaat%20pendidikan%20karakter%20sejak%20dini,yang%20berakhlak%20dan%20berakhlak%20buruk>.